

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan sejak Januari-Juni 2025, didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Kualitas hidup anak usia remaja dengan diagnosis hemofilia yang dirawat di RSUDZA secara umum tergolong baik dengan variasi pada beberapa aspek, terutama pada fungsi fisik dan pengelolaan nyeri. Meskipun terdapat beberapa keterbatasan akibat kondisi penyakit, sebagian besar responden mampu menyesuaikan diri dan mempertahankan kualitas hidup yang memadai.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup anak usia remaja dengan diagnosis hemofilia di RSUDZA meliputi usia, tingkat pendidikan, lama menderita penyakit, tingkat keparahan penyakit, dan kualitas nyeri yang dialami.
 - a. Terdapat hubungan yang sangat kuat dan positif antara usia dengan kualitas hidup ($p = 0,000$).
 - b. Lama menderita penyakit berhubungan positif dan signifikan dengan kualitas hidup ($p = 0,000$).
 - c. Tingkat pendidikan berhubungan positif dan signifikan dengan kualitas hidup ($p = 0,009$).
 - d. Tingkat keparahan penyakit berhubungan positif dan cukup kuat dengan kualitas hidup ($p = 0,009$).

- e. Kualitas nyeri berhubungan negatif dan sangat signifikan dengan kualitas hidup ($p = 0,000$).
- f. Tidak terdapat hubungan signifikan antara penghasilan orang tua dengan kualitas hidup ($p = 0,723$).

1.2 Saran

1. Bagi RSUDZA Banda Aceh

Disarankan agar RSUDZA meningkatkan program pelayanan kesehatan khusus untuk anak usia remaja dengan hemofilia, terutama dalam hal pengelolaan nyeri dan dukungan psikososial. Pengembangan pelatihan bagi tenaga medis dan penyediaan fasilitas yang memadai akan sangat membantu dalam meningkatkan kualitas hidup pasien.

2. Bagi Keluarga Pasien

Keluarga dianjurkan untuk memberikan dukungan emosional, sosial, dan edukasi yang konsisten kepada anak dengan hemofilia. Keterlibatan aktif keluarga dalam pengelolaan penyakit dan pemenuhan kebutuhan psikososial anak diyakini dapat meningkatkan kualitas hidup remaja hemofilia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan menggunakan metode campuran untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hidup pasien hemofilia.